

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil BMT Pahlawan Tulungagung

BMT merupakan Balai Usaha Mandiri Terpadu yang berintikan Baitul Maal (Lembaga Sosial) dan Baitul Tamwil (Lembaga Usaha). Baitul Maal adalah Institusi yang melakukan pengelolaan zakat, infaq, shodaqoh dan hibah secara amanah. Kegiatan yang dilakukan dalam bidang ini adalah mengumpulkan zakat, infaq, shodaqoh, dan hibah kemudian disalurkan untuk membantu kaum dhuafa (8 asnaf) yaitu fakir, miskin, muallaf, sabilillah, ghorim, hamba sahaya, amil, musafir dan termasuk anak – anak yatim piatu dan masyarakat lanjut usia. Baitut Tamwil adalah Institusi yang melakukan kegiatan usaha dengan mengumpulkan dana melalui penawaran simpoksus dan berbagai jenis simpanan atau tabungan yang kemudian dikembangkan dalam bentuk pembiayaan dan investasi bagi usaha – usaha yang produktif.

Pembiayaan untuk modal usaha kecil dilakukan dengan sistem bagi hasil (tanpa bunga) dan pola jual beli. Praktek seperti ini sesuai syariat Islam, sehingga Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) disebut lembaga ekonomi keuangan syariah. Keberadaan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) telah mendapatkan pembinaan dan pengawasan dari Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK). PINBUK merupakan Badan Pekerja YINBUK yang didirikan bersama oleh ketua ICMI Pusat yaitu Bapak Prof. Dr. Ing. BJ.

Habibie, Ketua MUI K.H. Hasan Basri (alm) dan Dirut Bank Muamalat Indonesia (BMI) H. Zainul Bahar Noer. YINBUK / PINBUK sebagai Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesi (BI) Nomor 003/mou/phbk-pinbuk/VII/1995 untuk mengembangkan BMT – BMT dan pengusaha kecil bawah.

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pahlawan Tulungagung merupakan salah satu dari 5000 Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) yang bertebaran diseluruh tanah air. Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pahlawan hadir untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kecil (akar rumput) sesuai syariah Islam, yakni sistem bagi hasil atau tanpa bunga. Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pahlawan beroperasi sejak 10 Nopember 1996, diresmikan oleh Bapak Bupati Tulungagung dengan disaksikan oleh seluruh unsur MUSPIDA dan para tokoh masyarakat di Tulungagung. Dengan demikian sejak 10 November 1996 Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pahlawan mulai bergerak membantu para pengusaha kecil yang ada disekitarnya. Dalam proses selanjutnya BMT Pahlawan memperoleh **Badan Hukum Nomor : 188.4/372/BH/XVI.29/115/2010**, Tanggal 14 April 2010. Dengan menempati kantor di Jl.R. Abdul Fattah (komplek ruko pasar Sore no. 33) Tulungagung, Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pahlawan memberikan permodalan kepada para pengusaha kecil dan mikro dengan sistem bagi hasil. Dengan sistem ini mereka merasa lebih pas. Sebab pemberian jasa tidak didasarkan kepada besarnya jumlah pinjaman. Namun didasarkan jumlah keuntungan mereka. Dan jika usaha mereka rugi maka kerugian akan

ditanggung bersama. Hal ini berbeda dengan lembaga – lembaga keuangan konvensional yang tidak kenal nasib nasabah. Untung atau rugi tidak peduli yang penting “ bayar bunga “. Inilah ketidakadilan dalam praktek riba yang selama ini menjalar dalam kehidupan.

Dengan sistem syariah terbukti Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pahlawan makin berkembang dan diminati masyarakat sebagai lembaga keuangan alternatif. Jika pada saat berdirinya pada tahun 1996 BMT ini hanya bermodalkan 15 juta, kini dalam usianya yang 19 tahun Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pahlawan telah berkembang mencapai dengan anggota binaan mencapai 12.129 orang. Mereka terdiri dari para pengusaha kecil, kecil bawah di segala sektor; perdagangan, perikanan, pengrajin, pertanian, PKL dan lain – lain. Anggota Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) juga terdiri dari para penyimpan, dan para donator, berada di seluruh pelosok Tulungagung. Sehingga tidak mengherankan jika untuk mempermudah pelayanan dan jangkauan, Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) mendekatkan diri dengan membuka cabang – cabang dan Pokusma di beberapa tempat yakni; Cabang Bandung di Ruko Stadion Bandung No.14 Bandung Tulungagung, Cabang Gondang di Ruko Stadion Gondang No.1 Gondang Tulungagung, dan Pokusma di Notorejo Kecamatan Gondang Tulungagung.

Berangkat dari perjalanan panjang mulai dari proses pendirian sampai dengan masa pertumbuhan di tahun ke-20. Pengokohan sistem kelembagaan dan keuangan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pahlawan perlu

ditingkatkan. Sebagaimana Visi, Misi yang dimiliki oleh Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pahlawan sebagai berikut:

a. Visi :

Terwujudnya Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) yang terdepan, tangguh dan professional dalam membangun ekonomi umat.

b. Misi :

- 1) Memberikan layanan yang prima kepada seluruh anggota, mitra dan masyarakat luas.
- 2) Mendorong anggota, mitra dan masyarakat luas dalam kegiatan menabung dan investasi.
- 3) Menyediakan permodalan dan melakukan pendampingan usaha bagi anggota, mitra dan masyarakat.
- 4) Memperkuat permodalan sendiri dalam rangka memperluas jaringan serta menambah produk dan fasilitas jasa layanan.
- 5) Mencapai pertumbuhan dan hasil usaha BMT yang layak serta proporsional dan berkelanjutan.
- 6) Turut serta dalam gerakan pengembangan ekonomi syariah.

2. Bidang Kepengurusan BMT Pahlawan Tulungagung

Untuk menjalankan roda organisasi, BMT Pahlawan di kendalikan oleh 3 orang Dewan Pengawas dan 5 orang Dewan Pengurus sebagaimana berikut :

a. Dewan Pengawas BMT Pahlawan

No	Nama	Jabatan
1	Drs. H. Murtadlo	Pengawas Syariah
2	H. Chamim Badruzzaman	Pengawas
3	H. Mulyono, SH	Pengawas

b. Dewan Pengurus BMT Pahlawan

No	Nama	Jabatan
1	Dr. H. Laitupa Abdul Mutalib, Sp.PD	Ketua
2	Drs. Affandi	Wakil Ketua
3	Drs. H. Siswandi, MA	Sekretaris
4	Dr. H. Anang Imam M, Mkes	Wakil Sekretaris
5	Ir. Hj. Harmi Sulistyorini	Bendahara

c. Pengelola BMT Pahlawan

Untuk menjalankan usaha, dikendalikan oleh team manajemen yang dipimpin oleh manager umum dan karyawan sebagai berikut :

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	H. Nyadin, MAP	Strata 2	General Manager
2	Dyah Iskandiana, S.Ag	Strata 1	Manager Keuangan
3	Feri Yeti, SE	Strata 1	Kabag Pembukuan
4	Mispono, SE	Strata 1	Manager Pembiayaan
5	Miftahul Jannah, SE	Strata 1	Kabag Data & Infromasi
6	Ariful Fauzi, SE.Sy	Strata 1	Bagian Tabungan
7	Juprianto, S.Ag	Strata 1	Manager Pokusma Notorejo
8	Dewi Kusnul Khotimah, S.HI	Strata 1	Kabag. Administrasi
9	Maratul Anisa, SE	Strata 1	Bagian Perpajakan
10	Nungky Suryandari, S.Sy	Strata 1	Pimpinan Cabang Bandung
11	Arini Hidayati, SE.Sy	Strata 1	Pimpinan Cabang Gondang
12	Fatkhur Rohman Albanjari	Strata 1	Manager ZISWA
13	Moh. Syafi'I, SH	Strata 1	Bagian Penagihan
14	Astra B. Flamboyan, S.Psi	Strata 1	Bagian Teller

3. Bidang Keanggotaan BMT Pahlawan Tulungagung

Baitul Maal Wat Tamwil adalah lembaga ekonomi yang dibangun dan ditumbuh kembangkan dari dan untuk anggota. Oleh sebab itu peranan Anggota dalam menentukan maju mundurnya Baitul Maal Wat Tamwil sangat besar. Anggota Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan terdiri atas

anggota tetap, anggota tidak tetap dan anggota kehormatan. Anggota tetap adalah para pendiri Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan yang sejak berdirinya telah ikut mendirikan dengan menyeter modal awal yang disebut Simpanan Pokok Khusus (saham), simpanan pokok dan simpanan wajib. Anggota tidak tetap adalah anggota yang mendaftarkan diri setelah Baitul Maal Wat Tamwil berdiri dengan membayar simpanan pokok, namun belum membayar sepenuhnya simpanan wajib. Mereka bisa masuk setiap saat dan bisa keluar setiap saat pula.

Mereka masuk untuk menanamkan modal (simpanan pokok khusus), atau menyimpan atau menabung atau memperoleh pelayanan pembiayaan dan atau juga untuk membayar dan menerima zakat infaq maupun shodaqoh dari Baitul Maal Wat Tamwil. Jumlah mereka selalu bertambah dari tahun ketahun. Sedangkan anggota kehormatan atau disebut anggota luar biasa adalah orang yang mempunyai kepedulian dan jasa untuk ikut serta memajukan Baitul Maal Wat Tamwil namun mereka tidak bisa ikut secara penuh sebagai anggota Baitul Maal Wat Tamwil. Sesuai data yang ada hingga akhir tahun 2015 anggota Baitul Maal Wat Tamwil tercatat sebanyak 12.129 orang dengan rincian sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.1
Perkembangan Anggota Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan
Tulungagung

	Anggota	Tahun 2010	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1	Pendiri/ Anggota Tetap	70	59	59	61	61	61	61
2	Penanam Saham	67	71	71	64	63	63	63
3	Penyimpan/ Penabung	7.410	8.365	9.106	9.519	10.337	10.900	12.170
4	Penerima Pembiayaan	2.185	1.753	2.149	2.044	1.435	1.105	1176
	Total	9.814	10.300	11.420	11.688	11.896	12.129	13.470

Sumber : RAT BMT Pahlawan, 2016

4. Bidang Usaha BMT Pahlawan Tulungagung

Sebagai mitra pengusaha kecil, Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan bertekad membanu mengurangi kemiskinan dengan meningkatkan ekonomi mereka. Adapun kegiatan yang dilakukan yakni : 1) Pembiayaan, 2) Menghimpun Simpanan atau Tabungan, 3) Penghimpunan Simpanan Pokok Khusus (saham), 4) Kegiatan Mengelola ZIS dan Kegiatan Sosial Dakwah.

a. Pembiayaan

Kegiatan pembiayaan merupakan salah satu produk Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan. Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil adalah pemberian modal atau menyediakan barang yang dibutuhkan untuk keperluan usaha para pengusaha kecil agar usaha mereka semakin berkembang. Jadi yang dibiayai Baitul Maal Wat Tamwil adalah usahanya bukan orangnya. Oleh sebab itu dalam setiap pembiayaan berarti telah terjadi akad kerja sama (*syirkah*) antara Baitul Maal Wat Tamwil (sebagai pemilik modal) dengan pengusaha kecil (sebagai

pemakai modal) untuk bersama-sama mengembangkan usaha. Sebagai lembaga keuangan syariah, tentu saja Baitul Maal Wat Tamwil memakai sistem yang sesuai syariah Islam. Dalam kerjasama inilah akan diperoleh bagian pendapatan.

Adapun jenis-jenis pembiayaan yang dilakukan Baitul Maal Wat Tamwil antara lain sebagai berikut :

1) Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan dengan akad *syirkah* / kerja sama antara Baitul Maal Wat Tamwil dengan anggota / nasabah dengan modal tidak seluruhnya (sebagian) dari Baitul Maal Wat Tamwil atau penyertaan modal. Dalam jangka waktu tertentu hasil keuntungan usaha akan dibagi sesuai kesepakatan.

2) Pembiayaan Murabahah

Sistem pembiayaan dengan akad jual beli, dimana nasabah membutuhkan barang (alat saran usaha) dan Baitul Maal Wat Tamwil menyediakan barangnya. Kemudian nasabah membelinya di Baitul Maal Wat Tamwil dengan pembayaran dibelakang atau jatuh tempo, besarnya harga dan lamanya pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

3) Pembiayaan *Bai'Bitsaman Ajil*

Pembiayaan dengan akad jual beli, dimana nasabah membutuhkan barang (alat sarana usaha) dan Baitul Maal Wat Tamwil menyediakan barangnya. Kemudian nasabah membelinya di Baitul Maal Wat Tamwil dengan pembayaran diangsur. Mengenai

besarnya angsuran dan lamanya pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

4) Pembiayaan *Qodrul Hasan*

Pembiayaan yang tidak memungut bagi hasil kepada nasabah walau untuk usaha dan ada hasilnya. Dan jika bangkrut yang bersangkutan akan dibebaskan dari pinjaman. Contoh, untuk pembelian obat, untuk member modal bagi orang yang tidak mampu.

b. Simpanan / Tabungan

Macam-macam simpanan / tabungan di Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan adalah sebagai berikut :

1) Simpanan Pokok

Simpanan yang dibayarkan sekali ketika masuk anggota baru Baitul Maal Wat Tamwil.

2) Simpanan Wajib

Simpanan yang wajib dibayarkan tiap bulann atau setiap mengangsur pembiayaan.

3) Simpanan Pokok Khusus (Penyertaan Modal / Semacam Saham)

Simpanan yang dibayarkan untuk modal awal dan pemupukan modal Baitul Maal Wat Tamwil, simpanan ini tidak bisa di ambil kecuali dalam keadaan tertentu. simpanan ini akan memperoleh deviden (pembagian SHU) tiap tahun.

4) Simpanan Sukarela dengan pola *mudharabah*, ada 2 pola :

- a) *Simpanan mudharabah biasa* yaitu simpanan anggota Baitul Maal Wat Tamwil yang jumlahnya tidak terbatas, dapat diambil sewaktu-waktu serta jumlah pengembaliannya tidak dibatasi.
- b) *Simpanan mudharabah berjangka* (deposito) yaitu simpanan anggota Baitul Maal Wat Tamwil yang jumlahnya tertentu dan jangka waktu pengambilannya ditentukan pula sesuai kesepakatan antara penabung dengan pihak Baitul Maal Wat Tamwil. Misalnya jangka 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 24 bulan dan seterusnya.

5) Simpanan Investasi Khusus

Simpanan khusus bagi perorangan / kolektif jangka waktu minimal 5 tahun dan, akan memperoleh bagi hasil khusus yang dapat di ambil setiap bulannya.

6) Simpanan Haji dan Umroh

Yakni simpanan khusus bagi perorangan yang telah mempunyai niat untuk menunaikan ibadah haji ataupun umrah dengan menyisihkan RP 500.000,- tiap bulan penabung akan dapat menunaikan ibadah haji.

7) Simpanan Pensiun

Yakni simpanan khusus bagi perorangan yang bisa diambil jika yang bersangkutan telah pensiun.

c. Pengumpulan Modal

Modal sangat diperlukan dalam sebuah usaha. Lebih-lebih bagi lembaga keuangan, ketersediaan modal sendiri sangat menentukan kokoh tidaknya Baitul Maal Wat Tamwil. Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan

yang ketika awal berdiri modal awal yang terkumpul dari 61 tokoh pendiri hanya sekitar Rp. 15.000.000,00.

d. Pengelolaan Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf

Sebagaimana dijelaskan dimuka bahwa kegiatan Baitul Maal Wat Tamwil adalah mengumpulkan zakat, infaq, shodaqoh dan hibah dari para aghniya' dan menyalurkannya kepada golongan 8 asnaf dan anak-anak yatim piatu dan kaum dhuafa lainnya. Dasar pelaksanaan program ini adalah Undang-undang RI nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat dimana dengan UU tersebut Baitul Maal Wat Tamwil secara legal dapat berperan sebagai Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang berfungsi pengumpul, pengelola sekaligus penyalur zakat, infaq, shodaqoh, hibah dan sejenisnya. Tujuan program ZIS ini adalah dilaksanakan semata-mata untuk, Meminta hak dari para fakir miskin pada harta orang kaya sebagaimana yang dijelaskan pada QS. Al dzariat 51:19 dan QS. Ali Imron 3:180. Penyaluran ZIS secara efektif dan tepat guna sesuai sasaran. Konsep pengelolaan ZIS yang ingin dikembangkan Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan adalah bagaimana ZIS itu dapat memerdekakan kaum miskin. Dan untuk mengikis kesenjangan sosial yang semakin hari semakin menganga antara si kaya dan si miskin.

B. Profil Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan nasabah pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil di Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung. Pendidikan minimal SD dengan usia minimal 20 tahun. Jumlah responden yang dijadikan

sampel yaitu 86 nasabah Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung pada periode 2016. Setiap responden diberikan angket, dan memberikan jawaban pada setiap pernyataan yang ada pada angket yang diberikan sesuai dengan kenyataan yang ada.

C. Definisi Responden

Untuk mempermudah proses penelitian, maka peneliti membagi nasabah di Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung berdasarkan beberapa karakteristik, diantaranya yaitu :

1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	49	57%
2	Perempuan	37	43%
	Total	86	100%

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2017

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin Laki-laki berjumlah 49 nasabah atau 57%. Sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 37 nasabah atau 43%. Dari karakteristik berdasarkan jenis kelamin, maka diketahui bahwa jumlah nasabah laki-laki lebih besar dari perempuan.

2. Karakteristik Berdasarkan Usia

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase
1	20-30	5	6%
2	31-40	30	35%

3	41-50	26	30%
4	51-60	17	20%
5	>60	8	9%
	Total	86	100%

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2017

Dari tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden dengan usia 20-30 tahun berjumlah 5 nasabah atau 6%, responden dengan usia 31-40 tahun berjumlah 30 nasabah atau 35%, responden dengan usia 41-50 berjumlah 26 nasabah atau 30%, responden dengan usia 51-60 tahun berjumlah 17 nasabah atau 20%, dan responden dengan usia >60 tahun berjumlah 8 nasabah atau 9%. Jumlah responden yang berusia 31-40 tahun lebih banyak dibandingkan jumlah nasabah dengan usia lainnya.

3. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1	SD	15	18%
2	SMP	13	15%
3	SMA	44	51%
4	Diploma/Sarjana	14	16%
	Total	86	100%

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2017

Dari tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden dengan pendidikan terakhir SD berjumlah 15 nasabah atau 18%, responden dengan pendidikan terakhir SMP berjumlah 13 nasabah atau 15%, responden dengan pendidikan terakhir SMA berjumlah 44 nasabah atau 51%, dan responden dengan pendidikan terakhir Diploma/Sarjana berjumlah 14 nasabah atau 16%. Jumlah responden dengan pendidikan terakhir SMA lebih banyak dibandingkan jumlah nasabah dengan pendidikan lainnya.

4. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Pegawai Negeri	2	2%
2	Pegawai Swasta	9	11%
3	Wiraswasta	67	78%
4	Pelajar/Mahasiswa	0	0
5	Lainnya		
	a. Petani	2	2%
	b. Buruh Tani	2	2%
	c. Pensiunan PNS	1	1%
	d. Ibu Rumah Tangga	3	4%
	Total	86	100%

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2017

Dari tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden dengan pekerjaan pegawai negeri berjumlah 2 nasabah atau 2%, responden dengan pekerjaan pegawai swasta berjumlah 9 nasabah atau 11%, responden dengan pekerjaan wiraswasta berjumlah 67 nasabah atau 78%, responden dengan pekerjaan pelajar/nahasiswa berjumlah 0 nasabah atau 0%, dan responden dengan pekerjaan lainnya berjumlah 6 nasabah atau 9%. Pekerjaan responden terbanyak yakni pekerjaan wiraswasta yang mencapai 67 nasabah atau 78%.

D. Deskripsi Variabel Penelitian

Angket yang telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri atas 24 item pernyataan dan dibagi dalam 4 kategori yaitu :

1. 6 pernyataan digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang margin.
2. 6 pernyataan digunakan untuk mengetahui pengaruh lokasi kantor.
3. 6 pernyataan digunakan untuk mengetahui pengaruh citra lembaga.

4. 6 pernyataan digunakan untuk mengetahui keputusan nasabah memilih pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil di Baitu Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung.

Hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan tentang margin (X_1)

Tabel 4.6

Frekuensi Jawaban Angket Variabel Pengetahuan tentang Margin

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		RG		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X _{1.1}	34	40%	45	52%	3	4%	2	2%	2	2%
X _{1.2}	32	37%	48	56%	6	7%	0	0%	0	0%
X _{1.3}	44	51%	39	46%	2	2%	1	1%	0	0%
X _{1.4}	36	42%	41	48%	7	8%	2	2%	0	0%
X _{1.5}	41	48%	45	52%	0	0%	0	0%	0	0%
X _{1.6}	22	26%	64	74%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2017

Variabel pengetahuan tentang margin (X_1) terdiri dari 6 item pernyataan. Pernyataan pertama ($X_{1.1}$) yaitu margin di BMT Pahlawan Tulungagung murah, dan ringan bagi nasabah mendapat respon sebanyak 34 responden atau 40% yang menyatakan sangat setuju, 45 responden atau 52% menyatakan setuju, 3 responden atau 4% menyatakan ragu-ragu, 2 responden atau 2% menyatakan tidak setuju, dan 2 responden atau 2% nasabah yang menyatakan sangat tidak setuju. Pernyataan kedua ($X_{1.2}$) yaitu ada proses tawar-menawar pada saat penetapan margin di Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung mendapat respon sebanyak 32 responden

atau 37% yang menyatakan sangat setuju, 48 responden atau 56% menyatakan setuju, 6 responden atau 7% menyatakan ragu-ragu, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, maupun sangat tidak setuju.

Pernyataan ketiga ($X_{1.3}$) yaitu Jangka waktu pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil di Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung sesuai kesepakatan bersama mendapat respon sebanyak 44 responden atau 51% yang menyatakan sangat setuju, 39 responden atau 46% menyatakan setuju, 2 responden atau 2% menyatakan ragu-ragu, 1 responden atau 1% menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Pernyataan ke empat ($X_{1.4}$) yaitu pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil di Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan merupakan pembiayaan yang menggunakan prinsip jual beli atas barang halal mendapat respon sebanyak 36 responden atau 42% yang menyatakan sangat setuju, 41 responden atau 48% menyatakan setuju, 7 responden atau 8% menyatakan ragu-ragu, 2 responden atau 2% tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Pernyataan ke lima ($X_{1.5}$) yaitu kewajiban menjadi nasabah di Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung telah dipenuhi mendapat respon sebanyak 41 responden atau 48% yang menyatakan sangat setuju, 45 responden atau 52% menyatakan setuju, tidak ada responden yang menyatakan ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pernyataan ke enam ($X_{1.6}$) yaitu hak menjadi nasabah di Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung telah di terima mendapat respon sebanyak 22

responden atau 26% yang menyatakan sangat setuju, 64 responden atau 74% menyatakan setuju, tidak ada responden yang menyatakan ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

2. Lokasi kantor (X_2)

Tabel 4.7
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Lokasi Kantor

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		RG		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X _{2.1}	24	28%	61	71%	1	1%	0	0%	0	0%
X _{2.2}	40	46%	41	48%	5	6%	0	0%	0	0%
X _{2.3}	13	15%	69	80%	4	5%	0	0%	0	0%
X _{2.4}	15	17%	60	70%	11	13%	0	0%	0	0%
X _{2.5}	49	57%	35	41%	2	2%	0	0%	0	0%
X _{2.6}	40	47%	38	44%	4	5%	2	2%	2	2%

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2017

Variabel lokasi kantor (X_1) terdiri dari 6 item pernyataan. Pernyataan pertama ($X_{2.1}$) yaitu lokasi kantor Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung mudah ditemukan karena dekat dengan lembaga keuangan lain/pasar/kawasan industri mendapat respon sebanyak 24 responden atau 28% yang menyatakan sangat setuju, 61 responden atau 71% menyatakan setuju, 1 responden atau 1% menyatakan ragu-ragu, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, maupun sangat tidak setuju. Pernyataan ke dua ($X_{2.2}$) yaitu lokasi kantor Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan berada di lingkungan yang nyaman karena dekat dengan sarana dan prasarana umum mendapat respon sebanyak 40 responden atau 46%, 41 responden atau 48%

menyatakan setuju, 5 responden atau 6% menyatakan ragu-ragu, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Pernyataan ke tiga ($X_{2.3}$) yaitu bentuk gedung di Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung memberikan kesan bonafid dan tidak kuno mendapat respon sebanyak 13 responden atau 15% yang menyatakan sangat setuju, 69 responden atau 80% menyatakan setuju, 4 responden atau 5% menyatakan ragu-ragu, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, maupun sangat tidak setuju. Pernyataan ke empat ($X_{2.4}$) yaitu tempat parkir di Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung luas dan aman mendapat respon sebanyak 15 responden atau 17% yang menyatakan sangat setuju, 60 responden atau 70% menyatakan setuju, 11 responden atau 13% menyatakan ragu-ragu, 5 responden atau 6% menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, maupun sangat tidak setuju.

Pernyataan ke lima ($X_{2.5}$) yaitu Suasana ruangan Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung terkesan luas dan lega mendapat respon sebanyak 49 responden atau 57% yang menyatakan sangat setuju, 35 responden atau 41% menyatakan setuju, 2 responden atau 2% menyatakan ragu-ragu, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, maupun sangat tidak setuju. Pernyataan ke enam ($X_{2.6}$) yaitu tata letak kursi dan meja di Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan tersusun rapi mendapat responden sebanyak 40 responden atau 47% yang menyatakan sangat setuju, 38 responden atau 44% menyatakan setuju, 4 responden atau 5% menyatakan

ragu-ragu, 2 responden atau 2% menyatakan tidak setuju, dan 2 responden atau 2% sangat tidak setuju.

3. Citra lembaga (X3)

Tabel 4.8

Frekuensi Jawaban Angket Variabel Citra Lembaga

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		RG		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X _{3.1}	34	40%	49	57%	3	3%	0	0%	0	0%
X _{3.2}	27	31%	56	65%	2	2%	1	1%	0	0%
X _{3.3}	30	35%	50	58%	2	2%	2	2%	2	2%
X _{3.4}	29	33%	51	59%	6	7%	0	0%	0	%
X _{3.5}	38	44%	45	53%	2	2%	1	1%	0	0%
X _{3.6}	34	40%	50	58%	2	2%	0	0%	0	0%

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2017

Variabel citra lembaga (X₁) terdiri dari 6 item pernyataan. Pernyataan pertama (X_{3.1}) yaitu Pelayanan yang diberikan di Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung berkualitas mendapat respon sebanyak 34 responden atau 40% yang menyatakan sangat setuju, 49 responden atau 57% menyatakan setuju, 3 responden atau 3% menyatakan ragu-ragu, dan tidak setuju, maupun sangat tidak setuju. Pernyataan ke dua (X_{3.2}) yaitu Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung merupakan lembaga yang amanah, dan profesional mendapat respon sebanyak 27 responden atau 31% yang menyatakan sangat setuju, 56 responden atau 65% menyatakan setuju, 2 responden atau 2% menyatakan ragu-ragu, 1 responden atau 1% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Pernyataan ke tiga ($X_{3,3}$) yaitu nasabah menyukai sistem operasional di Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung mendapat respon sebanyak 30 responden atau 35% menyatakan sangat setuju, 50 responden atau 58% menyatakan setuju, 2 responden atau 2% menyatakan ragu-ragu, 2 responden atau 2% menyatakan tidak setuju, dan 2 responden atau 2% menyatakan sangat tidak setuju. Pernyataan ke empat ($X_{3,4}$) yaitu nasabah merasa nyaman menjalin hubungan kerja dengan Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung mendapat respon sebanyak 29 responden atau 33% yang menyatakan sangat setuju, 51 responden atau 59% menyatakan setuju, 6 responden atau 7% menyatakan ragu-ragu, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Pernyataan ke lima ($X_{3,5}$) yaitu Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung merupakan lembaga yang berorientasi pada pengembangan usaha mikro mendapat respon sebanyak 38 responden atau 44% yang menyatakan sangat setuju, 45 responden atau 53% menyatakan setuju, 2 responden 2% menyatakan ragu-ragu, 2 responden 2% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Pernyataan ke enam ($X_{3,6}$) yaitu Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung menggunakan prinsip kekeluargaan dalam menjalin hubungan dengan nasabah mendapat respon sebanyak 34 responden atau 40% yang menyatakan sangat setuju, 50 responden atau 58% menyatakan setuju, 2 responden 2% menyatakan ragu-ragu, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, maupun sangat tidak setuju.

4. Keputusan nasabah memilih pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil di Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung (Y)

Tabel 4.9
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Keputusan Nasabah memilih
Pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil di Baitul Maal Wat Tamwil
Pahlawan Tulungagung

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		RG		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y ₁	37	44%	43	50%	2	2%	2	2%	2	2%
Y ₂	34	40%	46	53%	6	7%	0	0%	0	0%
Y ₃	42	49%	40	47%	3	3%	1	1%	0	0%
Y ₄	44	51%	40	47%	2	2%	0	0%	0	0%
Y ₅	34	40%	42	49%	7	8%	3	3%	0	0%
Y ₆	23	27%	37	43%	23	27%	2	2%	1	1%

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2017

Variabel keputusan nasabah memilih pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil di BMT Pahlawan Tulungagung (Y) terdiri dari 6 item pernyataan. Pernyataan pertama (Y₁) yaitu nasabah berminat dengan pembiayaan BBA (Bai' Bitsaman Ajil) di Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung untuk memenuhi kebutuhan dalam pengembangan usaha mendapat respon sebanyak 37 responden atau 44% yang menyatakan sangat setuju, 43 responden atau 50% menyatakan setuju, 2 responden atau 2% menyatakan ragu-ragu, 2 responden atau 2% menyatakan tidak setuju dan 2 responden atau 2% menyatakan sangat tidak setuju. Pernyataan ke dua (Y₂) yaitu nasabah mendapat informasi tentang pembiayaan BBA (Bai' Bitsaman Ajil) di Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung melalui kunjungan langsung ke lembaga mendapat respon sebanyak 34 responden atau 40%

yang menyatakan sangat setuju, 46 responden atau 53% menyatakan setuju, 6 responden atau 7% menyatakan ragu-ragu, tidak ada responden menyatakan tidak setuju, maupun sangat tidak setuju.

Pernyataan ke tiga (Y_3) yaitu nasabah memilih pembiayaan BBA (Bai' Bitsaman Ajil) di Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung setelah melakukan evaluasi terhadap pembiayaan di lembaga lain mendapat respon sebanyak 42 responden atau 49% yang menyatakan sangat setuju, 40 responden atau 47% menyatakan setuju, 3 responden atau 3% menyatakan ragu-ragu, 1 responden atau 1% menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Pernyataan ke empat (Y_4) yaitu nasabah memutuskan memilih pembiayaan BBA (Bai' Bitsaman Ajil) di Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung berdasarkan pertimbangan keluarga/ orang terdekat mendapat respon sebanyak 44 responden atau 51% menyatakan sangat setuju, 40 responden atau 47% menyatakan setuju, 2 responden atau 2% menyatakan ragu-ragu, tidak ada responden menyatakan tidak setuju, maupun sangat tidak setuju.

Pernyataan ke lima (Y_5) yaitu nasabah puas dengan pembiayaan BBA (Bai' Bitsaman Ajil) di Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung mendapat respon sebanyak 34 responden atau 40% yang menyatakan sangat setuju, 42 responden atau 49% menyatakan setuju, 7 responden atau 8% menyatakan ragu-ragu, 3 responden atau 3% menyatakan tidak setuju dan tidak ada respnden yang menyatakan sangat tidak setuju. Pernyataan ke enam (Y_6) yaitu nasabah akan melakukan kerjasama selanjutnya dengan

Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung mendapat respon sebanyak 23 responden atau 27% yang menyatakan sangat setuju, 37 responden atau 43% menyatakan setuju, 23 responden atau 27% menyatakan ragu-ragu, 2 responden atau 2% menyatakan tidak setuju, dan 1 responden atau 1% menyatakan sangat tidak setuju.

E. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrumen. Prinsip validitas adalah pengukuran atau pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dilakukan secara spesifik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer, misalnya melalui bantuan paket komputer SPSS.¹⁰⁶

Suatu instrumen dikatakan valid, apabila :¹⁰⁷

- 1) Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3
- 2) Jika koefisien korelasi *product moment* $> r_{\text{tabel}} (\alpha; n-2)$, $n =$ jumlah sampel
- 3) Nilai $\text{Sig.} \leq \alpha$

¹⁰⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*.....Hlm. 166

¹⁰⁷ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian : Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Cet. 4, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), Hlm. 164

Pengujiannya yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 22. Berikut hasil dari pengujian validitas pada kuesioner yang disebarakan pada nasabah Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung :

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Penelitian yang dilakukan di Baitul Maal
Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung

Variabel	Item	Pearson Correlation	R _{Tabel} (N=86) Taraf Signifikansi 5%	Sig.
Pengetahuan Tentang Margin (X ₁)	X _{1.1}	0,615	0,212	0,000
	X _{1.2}	0,723	0,212	0,000
	X _{1.3}	0,731	0,212	0,000
	X _{1.4}	0,616	0,212	0,000
	X _{1.5}	0,331	0,212	0,000
	X _{1.6}	0,375	0,212	0,000
Lokasi Kantor (X ₂)	X _{2.1}	0,426	0,212	0,000
	X _{2.2}	0,740	0,212	0,000
	X _{2.3}	0,611	0,212	0,000
	X _{2.4}	0,627	0,212	0,000
	X _{2.5}	0,691	0,212	0,000
	X _{2.6}	0,728	0,212	0,000
Citra Lembaga (X ₃)	X _{3.1}	0,600	0,212	0,000
	X _{3.2}	0,680	0,212	0,000
	X _{3.3}	0,673	0,212	0,000
	X _{3.4}	0,728	0,212	0,000
	X _{3.5}	0,780	0,212	0,000
	X _{3.6}	0,719	0,212	0,000
Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil Di BMT Pahlawan Tulungagung (Y)	Y ₁	0,666	0,212	0,000
	Y ₂	0,686	0,212	0,000
	Y ₃	0,725	0,212	0,000
	Y ₄	0,728	0,212	0,000
	Y ₅	0,783	0,212	0,000
	Y ₆	0,665	0,212	0,000

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2017

Dalam penelitian ini semua item dinyatakan valid karena memenuhi kriteria validitas yaitu :

- 1) Nilai *pearson corelation* dari keseluruhan item melebihi 0,3
- 2) Nilai *pearson corelation* dari keseluruhan item $> r_{\text{tabel}}$ (0,212)
- 3) Nilai Sig. dari keseluruhan item $\leq \alpha$ (0,05)

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup yang diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Alat untuk validitas adalah menggunakan kuisisioner. Penelitian dengan uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *Cronbach' Alpha*. *Cronbach's Alpha* merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai satu. Kriteria koefisien reliabilitas dari nilai *cronbach's alpha* untuk mengetahui reliabel yaitu sebagai berikut :¹⁰⁸

- 1) $r_{II} < 0,20$ = Sangat Rendah
- 2) $0,21 \leq r_{II} < 0,40$ = Rendah
- 3) $0,41 \leq r_{II} < 0,70$ = Sedang
- 4) $0,71 \leq r_{II} < 0,90$ = Tinggi
- 5) $0,90 \leq r_{II} < 1,00$ = Sangat Tinggi

Berikut hasil dari uji reliabilitas dari instrumen yang dilakukan di Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung :

¹⁰⁸ E.T Russefendi, *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan dan Non Eksakta Lainnya*, (Bandung : Tarsito, 2005), Hlm. 156

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X ₁	0,592	Reliabel sedang
X ₂	0,704	Reliabel tinggi
X ₃	0,778	Reliabel tinggi
Y	0,788	Reliabel tinggi

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2017

Berdasarkan tabel di atas, nilai *croanbach alpha* untuk masing masing variabel adalah sebagai berikut :

- 1) Variabel pengetahuan tentang margin (X₁) adalah reliabel sedang, hal ini dapat diketahui dari nilai *croanbach alpha* yang reliabel sedang yaitu $0,41 \leq r_{11} < 0,70$. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel pengetahuan tentang margin (X₁) mempunyai nilai 0,592.
- 2) Variabel lokasi kantor (X₂) reliabel tinggi, hal ini dapat diketahui dari nilai *croanbach alpha* yang reliabel tinggi yaitu $0,71 \leq r_{11} < 0,90$. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel lokasi kantor (X₂) mempunyai nilai 0,704.
- 3) Variabel citra lembaga (X₃) cukup reliabel tinggi, hal ini dapat diketahui dari nilai *croanbach alpha* yang reliabel tinggi yaitu $0,71 \leq r_{11} < 0,90$. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel citra lembaga (X₃) mempunyai nilai 0,778.
- 4) Variabel keputusan nasabah memilih pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil di Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung (Y) reliabel tinggi, hal ini dapat diketahui dari nilai *croanbach alpha* yang reliabel

tinggi yaitu $0,71 \leq r_{11} < 0,90$. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel citra lembaga (X_3) mempunyai nilai 0,788.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.¹⁰⁹ Uji normalitas pada data sangat diperlukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data dengan harapan bahwa hasil dari pengujian yang dilakukan nanti bisa sevalid mungkin.

Uji Kolmogorov Smirnov digunakan untuk menguji '*goodness of fit*' antar distribusi sampel dan distribusi lainnya. Uji ini membandingkan serangkaian data pada sampel terhadap distribusi normal serangkaian nilai dengan *mean* dan *standard deviasi* yang sama.¹¹⁰ Dalam uji normalitas, untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal maka harus membandingkan (Sig.) dengan taraf signifikan α , dengan syarat :

- 1) Jika (Sig.) $> \alpha$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika (Sig.) $< \alpha$ maka data tidak berdistribusi normal acak (random)

¹⁰⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*, Ed. 7, (Semarang : Universitas Diponegoro, 2013), Hlm. 110

¹¹⁰ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian.....* Hlm. 245

Berikut hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan pendekatan *kolmogorov smirnov* :

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		RESIDUAL
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000
	Std. Deviation	1,81952
Most Extreme Differences	Absolute	,059
	Positive	,059
	Negative	-,048
Test Statistic		,059
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Output SPSS 22, 2017

Dari uji normalitas data menggunakan pendekatan *kolmogorov smirnov* yang dilakukan, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05, dapat dikatakan data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan linier yang "sempurna" atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari regresi. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dalam penelitian ini dengan menggunakan tolerance and variance inflation factor (VIF). Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-

variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas/variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal.¹¹¹ Deteksi ada tidaknya multikolinieritas adalah sebagai berikut :

1) Besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance

Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah :

- a) Mempunyai nilai $VIF < 10$.¹¹²
- b) Mempunyai angka Tolerance $> 0,10$.

Nilai Tolerance = $1/VIF$ atau bisa juga $VIF = 1/Tolerance$

2) Besaran koralasi antar variabel independent

Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah :

- a) Koefisien korelasi antar variabel independent haruslah lemah (di bawah 0,5). Jika korelasi kuat, maka terjadi problem multiko.¹¹³

Hasil uji multikolinieritas data penelitian dengan menggunakan SPSS 22 adalah sebagai berikut ini :

1) Besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance

¹¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21.....*Hlm. 91

¹¹² Agus Tri Basuki, *Uji Validitas dan Reliabilitas Dalam Regresi*, Bahan Ajar Ekonometrika, (Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017), Hlm. 23

¹¹³ Singgih Santoso, *Buku Latian SPSS Statistik Parametrik*, Cet. 3, (Jakarta : PT. Alex Media Komputindo, 2002), Hlm. 207

Tabel 4.13
Uji Multikolinieritas Data Penelitian dengan Nilai VIF

Coefficients		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	,456	2,192
X2	,821	1,218
X3	,486	2,056

Sumber : Hasil Output SPSS 22 diolah, 2017

- a) Angka VIF dari ketiga variabel independent < 10 yaitu VIF dari X_1 adalah 2,192, VIF dari X_2 adalah 1,218 dan VIF dari X_3 adalah 2,056.
- b) Angka Tolerance dari ketiga variabel independent $> 0,10$ yaitu Tolerance dari X_1 adalah 0,456, Tolerance dari X_2 adalah 0,821, Tolerance dari X_3 adalah 0,486.
- 2) Besaran korelasi antar variabel independent

Tabel 4.14
Uji Multikolinieritas Data Penelitian dengan Nilai Korelasi

Coefficient Correlations			
Model	X3	X2	X1
Correlations			
X3	1,000	-,075	-,669
X2	-,075	1,000	-,259
X1	-,669	-,259	1,000

Sumber : Hasil Output SPSS 22 diolah, 2017

Koefisien korelasi antara variabel X_1 dan X_2 adalah -0,259, koefisien korelasi antara variabel X_1 dan X_3 adalah -0,669, dan koefisien korelasi antara variabel X_2 dan X_3 adalah -0,075. Koefisien korelasi antar variabel independent penelitian diartikan lemah (di bawah 0,5).

Dilihat dari angka VIF, Tolerance dan koefisien korelasi antara variabel independent, data penelitian ini terbebas dari asumsi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

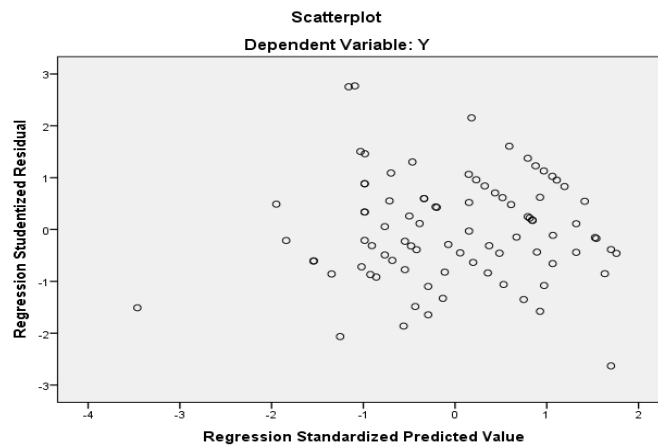
Dalam persamaan regresi linier berganda perlu di uji mengenai sama atau tidaknya suatu variandari kekurangan atau kelebihan dari nilai observasi yang satu dengan nilai observasi yang lain.¹¹⁴ Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :¹¹⁵

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

¹¹⁴ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*..... Hlm. 204

¹¹⁵ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*.....Hlm. 210

Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Output SPSS, 2017

Dari pola gambar *scatterplot* model di atas, maka model tidak terdapat heteroskedastisitas karena penyebaran titik-titik tidak berpola, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

d. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk memilih model regresi yang akan digunakan. Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linier antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji. Jika suatu model tidak memenuhi syarat linieritas maka model regresi tidak bisa digunakan. Untuk menguji linieritas suatu model dapat digunakan uji linierita dengan melakukan regresi terhadap model yang ingin diuji. Untuk pengambilan keputusan atau kriteria linier, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka berarti linier.¹¹⁶ Pada program SPSS, uji linieritas menggunakan *Test for Linierity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier bila signifikansi (*Deviation*

¹¹⁶ Riduwan, *Pengantar Statisti Sosial*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2012), Hlm. 174

from Linierity) $> 0,05$.¹¹⁷ Dan nilai F pada *Deviation from Linierity* / F_{hitung}
 $\leq F_{tabel}$.¹¹⁸

Hasil uji linieritas data penelitian dengan menggunakan SPSS 22 adalah sebagai berikut :

1) Variabel Y dan X_1

Tabel 4.15
Uji Linieritas Data Penelitian Variabel Y dan X_1

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	433,044	9	48,116	11,532	,000
		Linearity	386,981	1	386,981	92,750	,000
		Deviation from Linearity	46,063	8	5,758	1,380	,219
	Within Groups		317,095	76	4,172	317,095	76
	Total		750,140	85		750,140	85

Sumber : Hasil Output SPSS, 2017

Nilai dari F_{hitung} (1,380) $\leq F_{tabel}$ (2,720) dan nilai Sig. (0,219) $> 0,05$, maka antara variabel Y (Keputusan nasabah memilih pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil Di BMT Pahlawan Tulungagung) dan X_1 (Pengetahuan tentang margin) memiliki hubungan yang linier.

2) Variabel Y dan X_2

¹¹⁷ M. Jainuri, *Uji Persyaratan Analisis Data dengan SPSS*, Bahan Ajar, (Bangko : Jurusan Pendidikan dan IPA, 2013), Hlm. 4

¹¹⁸ Sumanto, *Statistik Terapan*, cet. 1, (Yogyakarta : CAPS, 2014), Hlm. 165

Tabel 4.16
Uji Linieritas Data Penelitian Variabel Y dan X₂

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X ₂	Between Groups	(Combined)	246,818	10	24,682	3,678	,000
		Linearity	189,663	1	189,663	28,262	,000
		Deviation from Linearity	57,154	9	6,350	,946	,491
	Within Groups		503,322	75	6,711		
	Total		750,140	85			

Sumber : Hasil Output SPSS, 2017

Nilai dari $F_{hitung} (0,946) \leq F_{tabel} (2,720)$ dan nilai Sig. $(0,491) > 0,05$, maka antara variabel Y (Keputusan nasabah memilih pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil di Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung) dan X₂ (Lokasi kantor) memiliki hubungan yang linier.

3) Variabel Y dan X₃

Tabel 4.17
Uji Linieritas Data Penelitian Variabel Y dan X₃

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X ₃	Between Groups	(Combined)	432,566	10	43,257	10,216	,000
		Linearity	361,823	1	361,823	85,450	,000
		Deviation from Linearity	70,743	9	7,860	1,856	,072
	Within Groups		317,574	75	4,234		
	Total		750,140	85			

Sumber : Hasil Output SPSS, 2017

Nilai dari $F_{hitung} (1,856) \leq F_{tabel} (2,720)$ dan nilai Sig. $(0,072) > 0,05$, maka antara variabel Y (Keputusan nasabah memilih pembiayaan

Bai' Bitsaman Ajil Di Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung) dan X_3 (Citra lembaga) memiliki hubungan yang linier.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda dengan tiga variabel bebas. Data pengamatan biasanya tidak hanya disebabkan oleh satu variabel. Secara umum, data hasil pengamatan Y dipengaruhi oleh variabel bebas $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$, Sehingga rumusnya adalah :

$$Y = a + bX_1 + cX_2 + \dots + kX_k$$

Hasil uji analisis regresi linier berganda dengan SPSS 22 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.18
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-5,966	2,829		-2,108	,038		
	X1	,515	,138	,375	3,744	,000	,456	2,192
	X2	,297	,098	,226	3,027	,003	,821	1,218
	X3	,410	,114	,348	3,592	,001	,486	2,056

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Output SPSS, 2017

Persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

$$Y = -5,966 + 0,515X_1 + 0,297X_2 + 0,410X_3$$

Penjelasan dari persamaan fungsi regresi linear berganda di atas adalah sebagai berikut:

a. -5,966

Jika pengetahuan tentang margin (X_1), Lokasi kantor (X_2), dan Citra lembaga (X_3) adalah 0 (nol)/tidak ada, maka keputusan nasabah akan sebesar -5,966 atau semakin berkurang sebesar 5,966.

b. 0,515

Jika pengetahuan tentang margin (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1%, Lokasi kantor (X_2), dan Citra lembaga (X_3) tetap, maka keputusan nasabah (Y) akan meningkat sebesar 0,515.

c. 0,297

Jika Lokasi kantor (X_2) mengalami peningkatan 1% pengetahuan tentang margin (X_1) dan Citra lembaga (X_3) tetap, maka keputusan nasabah (Y) akan meningkat sebesar 0,297.

d. 0,410

Jika Citra lembaga (X_3) mengalami peningkatan 1% pengetahuan tentang margin (X_1) dan Lokasi kantor (X_2) tetap, maka keputusan nasabah (Y) akan meningkat sebesar 0,410.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Secara Parsial)

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hal ini dapat diketahui dari nilai T_{hitung} apakah $>$ ataukah $<$ dari T_{tabel} dari masing-masing variabel bebas. Uji T untuk menguji signifikansi

konstanta dan setiap variabel independent.¹¹⁹ Pengambilan keputusan dilihat dari probabilitas, jika probabilitas $> 0,05$ maka koefisien regresi tidak signifikan, dan jika probabilitas $< 0,05$ maka koefisien regresi signifikan. Apabila pengambilan keputusan dilihat dari nilai T_{Tabel} , nilai $T_{hitung} \leq T_{Tabel}$ maka koefisien regresi tidak signifikan, Nilai $T_{hitung} \geq T_{Tabel}$ maka koefisien regresi signifikan. $\alpha = 0,05$, $df = n-k-1$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel X .

Hasil uji T pada data penelitian dengan menggunakan SPSS 22 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.19
Hasil Uji T Variabel

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5,966	2,829		-2,108	,038		
	X1	,515	,138	,375	3,744	,000	,456	2,192
	X2	,297	,098	,226	3,027	,003	,821	1,218
	X3	,410	,114	,348	3,592	,001	,486	2,056

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Output SPSS, 2017

Berdasarkan uji T diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel X_1 (Pengetahuan tentang margin) adalah sebesar 0.000, nilai signifikansinya dibawah 0.05. Nilai t_{hitung} (untuk X_1) sebesar 3,744 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,988. Maka dapat di ketahui $t_{hitung} (3,744) > t_{tabel} (1,988)$. Sehingga

¹¹⁹ Singgih Santoso, *Buku Latian SPSS Statistik Parametrik*.....Hlm. 168

dapat dikatakan bahwa pengetahuan tentang margin berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil di Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung.

2) Nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel X_2 (Lokasi kantor) adalah 0,003 nilai signifikansinya dibawah 0.05. Nilai t_{hitung} (untuk X_2) sebesar 3,027 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,988. Maka dapat di ketahui $t_{hitung} (3,027) > t_{tabel} (1,988)$. Sehingga dapat dikatakan bahwa lokasi kantor berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil di Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung.

3) Nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel X_3 (Citra lembaga) adalah 0,001 nilai signifikansinya dibawah 0.05. Nilai t_{hitung} (untuk X_2) sebesar 3,592 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,988. Maka dapat di ketahui $t_{hitung} (3,592) > t_{tabel} (1,988)$. Sehingga dapat dikatakan bahwa citra lembaga berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil di Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung.

b. Uji F (Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji variabel – variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat . Selain itu dengan uji F ini dapat diketahui pula apakah model regresi linier yang digunakan sudah tepat atau belum. Hal ini dapat diketahui dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan nilai probability $< \alpha$.

Hasil uji F data penelitian dengan menggunakan SPSS 22 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.20
Uji F Data Penelitian

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	468,735	3	156,245	45,529	,000 ^b
	Residual	281,405	82	3,432		
	Total	750,140	85			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1						

Sumber : Hasil Output SPSS, 2017

Diketahui bahwa nilai $F_{hitung} (45,529) > F_{tabel} (2,720)$, dan Sig. pada tabel anova sebesar $0,000 < 0,05$. Maka terdapat pengaruh secara simultan antara variabel X_1 (Pengetahuan tentang margin), X_2 (Lokasi kantor), dan variabel X_3 (Citra lembaga) terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil di Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung.

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien diterminasi dengan simbol R^2 merupakan proporsi variabilitas dalam suatu data yang dihitung didasarkan pada model statistik. Definisi berikutnya menyebutkan bahwa R^2 merupakan rasio variabilitas nilai-nilai yang dibuat model dengan variabilitas nilai data asli. Dalam regresi R^2 ini dijadikan sebagai pengukuran seberapa baik garis regresi mendekati nilai data asli yang dibuat model. Hal ini dapat diketahui dari nilai *R Square*, dan kemudian akan disajikan dalam bentuk

persentase (%) pada saat megintrepretasikannya. Untuk jumlah variabel independent lebih dari dua, lebih baik digunakan Adjusted R Square.¹²⁰

Berikut hasil analisis koefisien determinasi dengan SPSS 22 :

Tabel 4.21
Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,790 ^a	,625	,611	1,85250
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1				

Sumber : Hasil Output SPSS, 2017

Dari hasil output SPSS diatas, karena variabel yang diteliti adalah lebih dari dua, maka intrepretasi yang digunakan yakni dengan melihat *Adjusted R Square*. Nilai dari *Adjusted R Square* sebesar 0,611, artinya variabel pengetahuan tentang margin, lokasi kantor, dan citra lembaga memiliki pengaruh 61,1% terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil di Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung. Dan 38,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian.

¹²⁰ Singgih Santoso, *Buku Latian SPSS Statistik Parametrik*.....Hlm. 167